

IDENTIFIKASI GULMA DAN PENGENDALIANNYA SECARA KIMIAWI PADA PEMBIBITAN UTAMA KELAPA SAWIT

Oleh

MERRY HANDAYANI

ABSTRAK

Pada pembibitan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) gulma menjadi salah satu kendala dalam memperoleh benih yang baik. Gulma bersaing dengan bibit untuk mendapatkan sinar matahari, ruang tumbuh dan karbon dioksida. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan pengendalian gulma secara kimiawi. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini, yaitu mampu mengidentifikasi jenis gulma yang tumbuh di sekitar areal pembibitan utama kelapa sawit, mampu menghitung kerapatan mutlak dan kerapatan nisbi gulma pada pembibitan utama kelapa sawit, dan mampu melakukan pengendalian gulma secara kimiawi pada areal pembibitan utama kelapa sawit. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu identifikasi gulma, menentukan kerapatan gulma, kalibrasi, menghitung konsentrasi dan dosis herbisida, dan pelaksanaan pengendalian gulma. Berdasarkan hasil pengamatan gulma pada pembibitan utama didapatkan jenis-jenis gulma, yaitu *Brachiaria mutica*, *Cynodon dactylon*, *Eleusine indica*, *Panicum effusum*, *Chloris virgata*, *Cyperus cephalotes*, *Cleoma gynandra*, dan *Phyllanthus urinaria*. Hasil nilai kerapatan gulma tertinggi *Brachiaria mutica* yaitu 31,29%, dan yang terendah *Phyllanthus urinaria* 3,80%. Pengendalian gulma di pembibitan utama dilakukan secara kimia dengan herbisida isopropil amina glifosat dan diuron. Rata-rata tingkat kematian gulma setelah 3 minggu aplikasi herbisida adalah 73%.

Kata kunci : gulma, pembibitan utama, pengendalian secara kimia